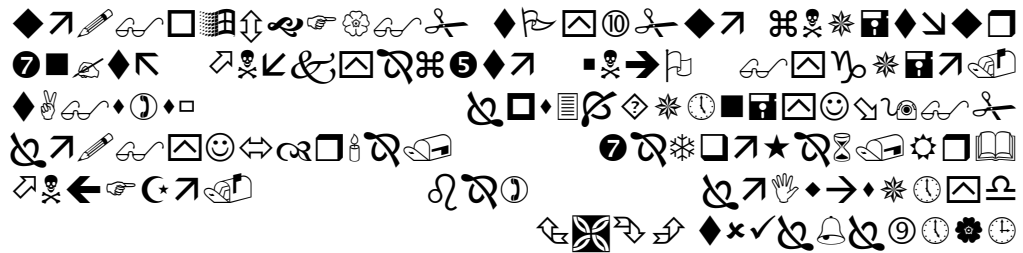


**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan yang terjadi pada peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Secara psikologi, hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.<sup>1</sup> Semua faktor tersebut berpengaruh pada proses belajar-mengajar maupun hasilnya.

Dalam Al-Qur'an, hasil belajar dibahas dalam surat *Al-Baqarah* ayat 31:<sup>2</sup>



Artinya : “Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada malaikat, seraya berfirman “sebutkan kepada Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!”.

Menurut Mulyono Abdurrahman, hasil belajar matematika merupakan hasil kegiatan dari belajar matematika dalam bentuk pengetahuan sebagai akibat dari perlakuan atau pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, atau

---

<sup>1</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya , 2001, hlm. 107.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'anul Karim*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009, hlm. 6

dengan kata lain adalah apa yang diperoleh siswa dari proses belajar matematika.<sup>3</sup> Jadi hasil belajar matematika adalah hasil belajar yang diperoleh setelah terjadi proses pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMAN 2 Siak Hulu, terlihat bahwa hasil belajar matematika siswa masih tergolong rendah, guru cenderung menggunakan metode ceramah. Hal yang dilakukan guru yaitu menjelaskan materi, memberi contoh soal, memberi latihan, memberikan pekerjaan rumah, dan mengulang materi yang dianggap sulit. Di lain pihak, siswa hanya menyimak dan mendengarkan informasi atau pengetahuan yang diberikan gurunya. Kondisi yang demikian menjadikan guru sangat aktif, tetapi sebaliknya siswa menjadi pasif dan tidak kreatif. Guru juga telah menerapkan cara belajar diskusi dan tanya jawab agar siswa aktif dalam belajar. Namun, usaha tersebut belum dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Rendahnya hasil belajar matematika siswa tersebut dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

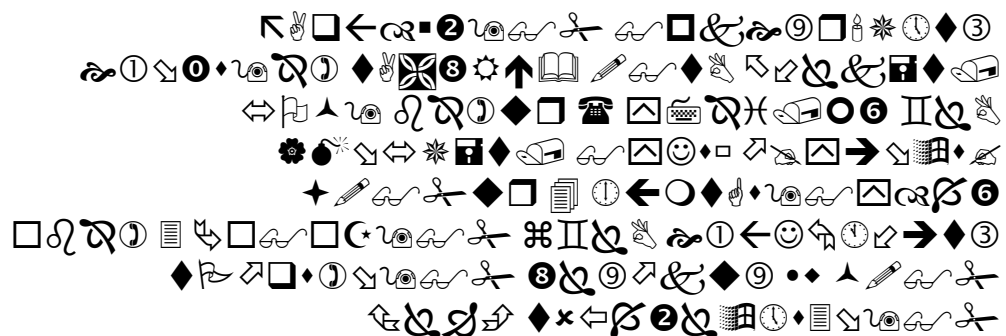
1. Sebagian besar siswa dalam kelas tersebut hasil belajarnya masih dibawah KKM.
2. Pada saat diberikan soal latihan, hanya sebagian siswa yang mampu menyelesaikan atau mengerjakan latihan.
3. Apabila diberikan PR sebagian siswa tidak mengerjakan.
4. Masih banyak siswa yang tidak mampu menyelesaikan soal ulangan harian yang diberikan oleh guru.

---

<sup>3</sup> Mulyono Abdurrahman, *Penelitian Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hlm. 139

Dari gejala-gejala tersebut menunjukkan hasil belajar matematika siswa kurang memuaskan. Permasalahan yang muncul yaitu bagaimana guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat tercapai jika guru terlibat langsung dalam proses pembelajaran serta mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang tidak kaku dan menyenangkan, karena metode pembelajaran yang digunakan guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, sebagaimana yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya yang berjudul *Strategi Belajar Mengajar* bahwa “kedudukan metode adalah salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar”.<sup>4</sup>

Metode pembelajaran dibahas dalam Al-qur'an surat Al-Maidah ayat 67, yang berbunyi:<sup>5</sup>



Artinya : Hai rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 72

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 119

(gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.

Oleh karena itu, penulis ingin melakukan suatu penelitian terhadap suatu kelas yang menerapkan metode pembelajaran *Accelerated Learning* untuk melihat sejauh mana pengaruh dari metode ini dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 2 Siak Hulu.

*Accelerated Learning* adalah suatu metode yang digunakan dalam pembelajaran yang didesain sedemikian rupa sehingga dapat menggugah kemampuan belajar peserta didik, membuat belajar lebih menyenangkan dan lebih cepat.<sup>6</sup> Tujuan *accelerated learning* adalah untuk menggugah sepenuhnya kemampuan belajar para pembelajar, membuat belajar menjadi menyenangkan dan memuaskan bagi mereka, dan memberikan sumbangan sepenuhnya pada kebahagiaan, kecerdasan, kompetensi, dan keberhasilan mereka sebagai manusia.<sup>7</sup>

Kerja sama merupakan salah satu prinsip dalam metode *accelerated learning*. Hal ini memberikan peluang kepada siswa untuk saling bertukar pikiran dengan teman sekelompoknya dalam menyelesaikan masalah. Sholeh Hamid mengemukakan bahwa “kerja sama dapat mempercepat tujuan pembelajaran”.<sup>8</sup> Selain itu, *motivating your mind* yang merupakan langkah awal dari metode ini dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa melalui

---

<sup>6</sup> Syaifulrahman. *Metode Pembelajaran Accelerated Learning*, tersedia dalam [http://kanjengsyaifulrahman.blogspot.com/2010/07/metode-pembelajaran-accelerated-learning\\_27.html](http://kanjengsyaifulrahman.blogspot.com/2010/07/metode-pembelajaran-accelerated-learning_27.html). Didownload pada tanggal 11 Mei 2013.

<sup>7</sup> Anna. *Materi Pendukung Skripsiku*, tersedia dalam <http://annariabutar.blogspot.com/2011/05/materi-pendukung-skripsiku.html?m=1>. Didownload pada tanggal 13 Mei 2013.

<sup>8</sup> Moh. Sholeh. Hamid, *Metode Edutainment*, Jogjakarta: Diva Press, 2011, hlm. 66

motivasi yang diberikan. Motivasi juga dapat membuat hasil belajar menjadi optimal, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sardiman dalam bukunya *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* bahwa “hasil belajar akan optimal, kalau ada motivasi.”<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut penerapan metode *Accelerated Learning*, yakni dengan judul **“Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Accelerated Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMAN 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar”**

## **B. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, perlu kiranya ditegaskan istilah – istilah yang digunakan dalam judul penelitian yaitu :

1. *Accelerated Learning* adalah suatu metode yang digunakan dalam pembelajaran yang didesain sedemikian rupa sehingga dapat menggugah kemampuan belajar peserta didik, membuat belajar lebih menyenangkan dan lebih cepat.<sup>10</sup>
2. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010, hlm. 84

<sup>10</sup> Syaifulrahman, *Loc. Cit.*

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 22

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Siswa kebanyakan tidak menguasai materi yang telah diajarkan
- b. Siswa kebanyakan tidak memahami konsep matematika
- c. Metode yang pernah digunakan sebelumnya belum bisa membuat siswa mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- d. Hasil belajar siswa masih banyak yang tergolong rendah.

### 2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup yang mencakup permasalahan ini maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini adalah pengaruh penerapan metode pembelajaran *Accelerated Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran *Accelerated Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa SMAN 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode pembelajaran *Accelerated Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa SMAN 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Kepala Sekolah, sebagai salah satu bahan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di SMAN 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.
- b. Bagi guru, dapat membantu guru dalam menciptakan suatu kegiatan belajar yang menarik dan memberikan alternatif metode pembelajaran yang dapat dilakukan guru dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini menjadi bahan rujukan dalam rangka menindaklanjuti penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas sekaligus sebagai sumbangan pada dunia pendidikan dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN SUSKA RIAU.
- d. Bagi siswa, metode pembelajaran *Accelerated Learning* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.